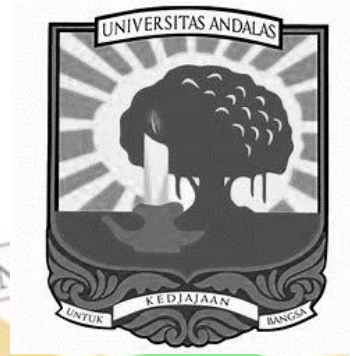


**TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA
PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PEMANCUNGAN
KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

JESIKA PUTRI APRILIA
NIM : 2110312093

Dosen Pembimbing :

Dra. Erlina Rustam, Apt, MS
Dr. dr. Harnavi Harun, Sp.PD, K-GH, FINASIM

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

ADHERENCE LEVEL OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG CONSUMPTION IN HYPERTENSIVE PATIENTS AT PEMANCUNGAN COMMUNITY HEALTH CENTER PADANG

By

**Jesika Putri Aprilia, Erlina Rustam, Harnavi Harun, Rahmatini, Saptino
Miro, Selfi Renita Rusjdi**

Hypertension is a chronic condition marked by persistently elevated blood pressure above 140/90 mmHg. Hypertension is a major risk factor for cardiovascular disease which is the leading cause of mortality globally. Proper management including routine consumption of antihypertensive drugs is crucial to prevent complications. This study aimed to assess the adherence level of consuming antihypertensive medication in hypertensive patients with a descriptive design and a cross-sectional approach.

This research was conducted at Pemancungan Community Health Center Padang with a sample of 74 hypertensive patients aged ≥ 18 years who had been undergoing antihypertensive therapy for at least three months prior to research. Respondents were recruited through purposive sampling and were interviewed using the Morisky Medication Adherence Scale-8 Questions (MMAS-8).

The results showed that 37,8% of respondent had a low adherence level of consuming antihypertensive medication and 54,2% had uncontrolled blood pressure. A total of 44,1% of respondents with controlled blood pressure have a high level of adherence, while 47,5% of respondents with uncontrolled blood pressure have a low level of adherence. Majority of respondents were female (72%) and most of them were unemployed (82,4%) with the most age group was > 65 years (43,2%) and being primary school graduates (32,4%).

The conclusion of this study is that the majority of respondents did not have compliance in taking antihypertensive medication and had uncontrolled blood pressure. Advice to the patient to improve their adherence and also to health workers to provide information regarding medication and management of hypertension.

Keywords: *Hypertension, Level of Adherence in Medication, Blood Pressure Status*

ABSTRAK

TINGKAT KEPATUHAN KONSUMSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PEMANCUNGAN KOTA PADANG

Oleh

Jesika Putri Aprilia, Erlina Rustam, Harnavi Harun, Rahmatini, Saptino Miro, Selfi Renita Rusjdi

Hipertensi merupakan kondisi kronis yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah secara persisten di atas 140/90 mmHg. Hipertensi merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang merupakan penyebab utama mortalitas di seluruh dunia. Pengelolaan yang tepat seperti konsumsi obat antihipertensi secara rutin sangat penting untuk mencegah komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat antihipertensi dengan menggunakan desain penelitian deskriptif dan pendekatan potong-lintang.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pemancangan Kota Padang dengan sampel sebanyak 74 pasien hipertensi berusia ≥ 18 tahun yang telah menjalani terapi selama minimal 3 bulan sebelum penelitian. Responden dipilih secara *purposive sampling* dan diwawancarai menggunakan *Morisky Medication Adherence Scale-8 (MMAS-8)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 37,8% responden memiliki tingkat kepatuhan yang rendah dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan sebanyak 54,2% memiliki tekanan darah yang tidak terkontrol. Sebanyak 44,1% responden dengan tekanan darah terkontrol memiliki tingkat kepatuhan tinggi dan sebanyak 47,5% responden dengan tekanan darah tidak terkontrol memiliki tingkat kepatuhan rendah. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (72%) dan sebagian besar tidak bekerja (82,4%) dengan kelompok usia terbanyak > 65 tahun (43,2%) serta tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan Sekolah Dasar (32,4%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas responden belum patuh dalam mengonsumsi obat antihipertensi dan memiliki tekanan darah yang tidak terkontrol. Saran kepada pasien untuk meningkatkan kepatuhan dan kepada tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi mengenai pengobatan dan pengelolaan penyakit hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat, Status Tekanan Darah